

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun kredit semester (Lampiran Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Alenia 4). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1976) menjelaskan pula bahwa “pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai unsur-unsur tujuan/ sasaran pendidikan, peserta didik, pengelola pendidikan, struktur/ jenjang. Kurikulum dan peralatan/ fasilitas.” Setiap unsur dalam sistem pendidikan saling berkaitan dan pengaruh mempengaruhi. Kelemahan salah satu unsur dalam sisten tersebut akan mempengaruhi seluruh sistem pendidikan itu. Oleh karena itu dalam usaha mengembangkan sistem pendidikan, setiap unsur pokok dalam sistem pendidikan harus mendapatkan perhatian dan pengembangan yang utama.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.² Setiap manusia

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.114

² Abdul Latif, *Pendidikan Berbais Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h.7

selalu menjadi anggota suatu masyarakat, dan ia menjadi pendukung kebudayaan tertentu. Di Indonesia telah ditegaskan bahwa pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa.

Pendidikan disebut sebagai suatu proses belajar mengajar karena pendidikan selalu melibatkan seorang guru yang berperan sebagai tenaga pengajar dan murid sebagai peserta didiknya. Disebut juga sebagai suatu kajian Ilmiah karena pendidikan yang terjadi dilapangan, sedangkan pendidikan sebagai suatu lembaga pendidikan hampir selalu tertuju pada suatu lembaga yang disebut sekolah, madrasah, atau lembaga perguruan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar.³

Peran pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentranfomasi nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai kultural-religius dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.⁴

Sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan bakat bagi peserta didiknya perlu adanya bimbingan. Perlunya menguasai diri dalam pendidikan agama Islam untuk menjadi pribadi yang berakhlak, tidak hanya cerdas dalam belajar dengan nilai yang baik dan bagus tetapi juga harus bisa menanamkan yang telah dipelajari dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan sebagai dasar untuk perubahan, mendorong dalam hidup dan mengubah hidupnya memilik prinsip untuk menjadi lebih baik. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi setiap yang beriman dan bertaqwa serta sumber pencerahan dan pembelajaran dalam ayatnya yaitu: Ali 'Imran (3) ayat 138

³ Jasa Unggah Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.13

⁴ M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), h.12

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ۝١٣٨

Seorang guru sudah seharusnya menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk membuat kondisi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa ke dalam tujuan. Di sini tentunya guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa. Seorang guru selalu dituntut bagaimana bahan pembelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa, ini merupakan masalah yang cukup sulit untuk seorang guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, mereka juga makhluk sosial dengan sifat yang berlainan. Paling tidak ada tiga aspek yang membedakan siswa yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.⁶

Mengingat sangat pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bagi santriwati kelas XII PP.An-Najah Cindai Alus Putri yang merupakan tempat menuntut ilmu para santriwati. Maka dengan adanya pembelajaran tersebut meneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI

Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden adalah Kepala sekolah, guru PAI dan santriwati karena mereka dikenal sebagai pelajar yang mempunyai pengetahuan lebih tentang ilmu-ilmu agama, serta juga sebagai pemimpin dan salah satu materi terpenting yang harus diketahui dan dipahami mengenai Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun alasannya mengapa penulis memilih MA Pondok Pesantern An-Najah Cindai Alus Putri sebagai tempat penelitian karena adanya beberapa pertimbangan diantaranya kepala sekolah sebagai pemimpin dari para guru-guru merupakan pengajar serta santriwati kelas akhir

⁵ Al Qur'an Ali 'Imran (3) ayat 138

⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 73

di Pondok pesantren ini merupakan yang seluruhnya dari mereka sudah dewasa (baligh). Namun tidak semua siswa memahaami mengenai Pendidikan Agama Islam (PAI), serta waktu yang di berikan ketika pembelajaran pun terbatas karena pembelajaran PAI dari KEMENAG diajarkan menjelang ketika ujian.

Pentingnya masalah tersebut diteliti karena akan memberikan gambaran kepada para guru dan santriwati khususnya dan perempuan pada umumnya agar mereka termotivasi untuk mempelajari dan memahami materi PAI/*fiqih*.

Dari semua permasalahan-permasalahan di atas, peneliti akan meneliti:

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Kelas XII An-Najah Putri Cindai Alus Martapura

B. Defenisi Operasional

Sesuai judul diatas, penulis membuat Defenisi Operasioanl untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yaitu proses, cara, perbuatan menjadikan makhluk belajar.⁷ Suatu konsep dari dua dimensi kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan.⁸

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h 53

Pembelajaran adalah proses interaksi santri dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran adalah proses untuk membantu santriwati agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran yang baik harus ada interaksi guru dan santriwati. Untuk memperoleh pembelajaran yang baik sehingga terjadi interaksi berupa Tanya jawab antara guru dan santriwati, maupun santriwati yang membutuhkan suatu alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi santriwati dalam proses pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. dalam proses pengajaran masih belum maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Konsep pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan meliputi pembuatan program tahunan, semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi(SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar, sumber belajar.

a. Jenis-jenis perencanaan pembelajaran:

1) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program dari program pengajaran yang berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester dan membuat pokok serta alokasi waktu. Komponen dalam program tahunan adalah program semester, standar kompetensi dan alokasi waktu

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung)h. 5

2) Program semester

Yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang jumlah minggu yang efektif, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan keterangan.⁹

3) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

4) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan

Komponen RPP adalah sebagaimana berikut:

⁹ Abdul Majid, *strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.34

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran
 - a) Pendahuluan
 - b) Inti
 - c) Peuntup
10. Penilaian hasil belajar

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam memerikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani dan akal nya agar mendapatkan kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini Mengenai materi Fiqih pada kelas XII MA An-Najah Cindai Alus 2018-2019 M,

C. Fokus Penelitian

Dengan menggunakan Identifikasi masalah diatas, sehubungan dengan masalah yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap santriwati kelas XII MA Pondok

Pesantren An-Najah Cindai alus Putri 2018-2019 M, maka dengan ini peneliti memfokuskan sebagai:

1. Pelaksanaan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesanten An-Najah Cindai Alus Putri Martapura 2019 M
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren An-Najah Cindai alus Putri khususnya dalam bidang materi Fiqih.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan fokus pembahasan di atas, maka yang ingin dicapai ialah:

- 1) Mengetahui Pelaksanaan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesanten An-Najah Cindai Alus Putri Martapura 2019 M
- 2) Mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Pondok Pesantren An-Najah Cindai alus Putri khususnya dalam bidang materi Fiqih.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan sangat berguna dan bermanfaat untuk

meningkatkan hasil belajar serta termotivasi agar lebih memahami materi tersebut.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, sebagai informasi dan motivasi tentang upaya pelaksanaan Pembelajaran yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran
3. Bagi kepala Sekolah/ Pimpinan Pondok, sebagai bahan masukan guna perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Santriwati Kelas XII di PPAAn-Najah Cindai Alus Putri Martapura 2019 M

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis dalam memilih judul, yaitu:

1. Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar atau proses komunikasi dan kerjasama guru dan siswa dalam mencapai sasaran dan tujuan pendidikan
2. Santriwati Kelas XII di MA PP An-Najah Cindai Alus Putri Martapura 2019 M, memerlukan proses pembelajaran PAI yang efektif dan efisien dikarena mendekati UN dan kepengurusan organisasi.

F. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat minimal menemukan tentang kesimpulan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri Martapura 2019 M sehingga memperkaya disiplin ilmu pendidikan khususnya jenjang Pesantren

- b. Secara konseptual dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait dengan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Santriwati Kelas XII di MA PP An-Najah Cindai Alus Putri Martapura 2019 M khususnya.
2. Secara Praktis
- a. Dapat memberikan wawasan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam terutama pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Fiqih di pondok Pesantren An-Najah putri.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

G. Penelitian terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran data kepustakaan atau penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang sama tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Santriwati kelas XII MA An-Najah Putri, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amrullah (2012) Mahasiswa Fakultas Tarbiyyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi “*Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Minal Ilmi Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar*”. Hasil Penelitian dikatakan baik walaupun tidak dikatakan profesional, dengan mengikutkan guru pelatihan, memotivasi guru, mengedepankan kedisiplinan, serta menambah jam dan mata pelajaran.¹⁰

¹⁰ Amrullah (2012), Skripsi Fakultas Tarbiyyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam,

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2009) Mahasiswa Fakultas Tarbiyyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi “*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar*”. Hasil Penelitian dikatakan gambaran pelaksanaan fiqih dengan indikasi perencanaan fiqih sudah terlaksana dengan adanya program tahunan semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi terlaksana melalui metode yang tepat dan bervariasi dengan menggunakan media yang terbatas, guru melaksanakan pre test, post test dan enilaian proses hasil.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadhul Jannah (2016) Mahasiswa Fakultas Tarbiyyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi “*Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Jurusan Agama di MAN 2 Martapura*”. Hasil Penelitian dikatakan sudah baik pelaksanaan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)¹²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ilin Purwati (2017) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB UPTD Kalimantan Selatan*”. Hasil Penelitian dikatakan cukup terlaksana dengan indikasi terlaksananya sebagian besar aspek-aspek metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk anak berkebutuhan khusus (tunagrahita dan autisme).¹³

H. Sistematika Penelitian

¹¹ Mutmainnah (2009) Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam,

¹² Riyadhul Jannah (2016) Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam,

¹³ Ilin Purwati (2017) Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam desain proposal skripsi ini, maka disebut sistematika sebagai berikut:

Bab I berisikan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, defenisi operasional, fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, signifikasi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teoritis yang terdiri dari pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengembangan kurikulum, peranan dalam pembelajaran, pembelajaran agama islam,

Bab III berisikan metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran